

# Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta

Firmina Theresia Kora<sup>1</sup>, Puspa Dian Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKes Yogyakarta

## ARTICLE INFORMATION

Received: Agustus, 10, 2024

Revised: Agustus, 14, 2024

Available online: Agustus, 16, 2024

## KEYWORDS

Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Remaja, HIV/AIDS

## CORRESPONDENCE

E-mail: [first\\_author@affiliation.xx.xx](mailto:first_author@affiliation.xx.xx)

## ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) states that in 2021 HIV cases there will be 33.9-43.8 million people living with HIV, where the average age of those with HIV has an age range of 15 years and above, thus it is necessary to increase the knowledge and attitudes of adolescents about HIV / AIDS and correct prevention behavior early on. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents about HIV / AIDS with HIV / AIDS prevention behavior at SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta. This research is quantitative using analytic survey with cross sectional approach. With a sample size of 190 using simple random sampling technique. From the univariate analysis test, it was found that adolescents had sufficient knowledge and poor attitudes with positive prevention behavior. From the results of the bivariate analysis test, it was found that there was a relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents about HIV / AIDS with HIV / AIDS prevention behavior at SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta, with the results of the Spearman Rank test obtained a significance value of p value of 0.00 <0.05 and a correlation coefficient of 0.286 and 0.391. The conclusion of this study is that there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents about HIV / AIDS with HIV / AIDS prevention behavior at SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

## INTRODUCTION

Data Survei Demografi dan Kesehatan Pada Kesehatan Reproduksi Remaja menunjukkan proporsi remaja usia 15-19 tahun berpacaran terbanyak pada kisaran usia 15-17 tahun. Seks secara aktif yang di lakukan pada remaja sangat beresiko terhadap kehamilan yang tidak di inginkan dan penularan penyakit menular seksual bahkan beresiko HIV/AIDS. Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah jenis virus yang dapat menyerang leukosit yang dapat memcu penurunan system imun pada manusia. Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah kumpulan berbagai gejala penyakit akibat HIV. Ketika seseorang sudah tidak memiliki sistem imun maka semua penyakit dapat dengan mudah masuk kedalam tubuh (Anom dan Kesumawati, 2019).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemendes RI) melaporkan kasus HIV/AIDS di Indonesia sampai dengan Maret 2021 di temukan sebanyak 427.201 kasus. Dengan kejadian tertinggi terdapat di kota besar di antaranya DKI Jakarta sebanyak 71.473 kasus, Jawa Timur 65.274 kasus, Jawa Barat 46.996 kasus, Jawa Tengah 39.978 kasus, dan Papua 39.419 kasus (Ulandari et al., 2023).

Menurut Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 DIY menempati urutan ke-9 sebagai provinsi dengan penderita HIV/AIDS dengan jumlah kasus 5.765 orang penderita HIV dan 1.869 kasus penderita AIDS. Sebaran wilayah dengan kasus HIV tertinggi berada di Kota Yogyakarta dengan 1.422 kasus, di susul dengan 1.400 kasus di Kabupaten Sleman, 1.343 kasus di Kabupaten Bantul, 512 kasus di Kabupaten Gunung Kidul, dan 328 kasus di Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan distribusi kasus HIV/AIDS tahun 1993-2021 di DIY berdasarkan

umur banyak di temui pada rentan usia 20-29 tahun dengan 1.775 kasus. (Dinkes DIY, 2021).

Usia remaja merupakan kelompok usia yang memiliki resiko tinggi mengalami HIV/AIDS karena pada usia ini anak-anak sedang mencari jati dirinya dengan cara mencoba hal baru. Apabila perilaku remaja buruk atau mengarah kepada perilaku yang mengakibatkan remaja terkena HIV/AIDS, perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan dan sikap remaja mengenai HIV/AIDS dan perilaku pencegahan yang benar sejak dini. Supaya jumlah penderita HIV/AIDS pada remaja tidak meningkat terus dari tahun ke tahun (Angela, Sianturi and Supardi, 2019).

Upaya peningkatan pengetahuan tentang HIV di berbagai populasi, terutama populasi muda dan aktif secara seksual, telah diintensifkan namun tidak banyak berhasil. (Frimpong *et al.*, 2021). Peningkatan pengetahuan tentang HIV dan infeksi menular seksual lainnya dapat menjadi syarat untuk mengurangi angka perilaku seksual pranikah. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja di Indonesia tergolong tinggi, tetapi dalam berpacaran remaja tetap melakukan hubungan seksual yang tidak aman dan beresiko untuk tertular HIV/AIDS (Chodidjah, Agustini and Ungsianik, 2022).

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*, Dengan menggunakan metode penelitian *survei analitik*, dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu pengumpulan data variabel faktor-faktor resiko dan variabel akibat yang di lakukan dalam waktu yang bersamaan (Ramdhan, 2021). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta, dengan jumlah populasi sebanyak 360 siswa. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 209 responden. Terdapat 3 instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pengetahuan tentang HIV/AIDS, sikap terhadap HIV/AIDS, dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS.

Instrumen pengetahuan tentang HIV/AIDS ini terdapat 25 pertanyaan dengan skala *guttman* yang terdiri dari 2 pilihan jawaban yaitu “Benar” (B) dan “Salah” (S). Dengan 14 item pertanyaan *favorable* dan 11 item pertanyaan *unfavorable* Pada pertanyaan *favorable*, skor 1 diberikan untuk jawaban “Benar” dan skor 0 untuk jawaban “Salah”. Dengan kategori 1 Baik : jika jawaban 76-100%, 2 Cukup : jika jawaban 56-75%, 3 kurang : <56%. Selanjutnya instrument sikap terhadap HIV/AIDS berisi 16 item pertanyaan yang di hitung menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban 0 = sangat tidak setuju, 1 = tidak setuju, 2 = setuju, 3 = sangat setuju. Petanyaan *favorable*, sangat tidak setuju (skor 0), tidak setuju ( skor 1), setuju ( skor 2), sangat setuju (skor 3). Pertanyaan *unfavoreable*, sangat tidak setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), setuju ( skor 1), sangat setuju (skor 0). Kemudian instrument perilaku pencegahan HIV/AIDS dengan 18 item pertanyaan terdapat 9 item pertanyaan *favorable* dan 9 pertanyaan *unfavorable*. Dengan pilihan jawaban “setuju” dan “tidak setuju”.

Semua intrumen yang digunakan dalam penelitian telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Dengan hasil uji validitas instrument pengetahuan HIV/AIDS menggunakan *Person Product Moment moment* dibuktikan dengan kuesioner pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan hasil 0,847 > 0,60 dari 30 pertanyaan yang valid 25 pertanyaan dengan bantuan *software* computer. Kuesioner ini juga sudah dilakukan uji *reliabilitas* dengan menggunakan uji *r alpha cronbach*. Dengan 25 pertanyaan di dapatkan *alpha* 0,847>0,60 sehingga bahwa 25 item pertanyaan sudah *reliabel*.

Instrument sikap terhadap HIV/AIDS dengan hasil uji *validitas* menggunakan *pearson product moment (r)* di peroleh 0,344. Hasil uji reliabilitas dengan rumus *Alpha cronbach* yaitu membandingkan nilai r hasil (*Alpha*) dengan nilai r tabel di peroleh *alpha* 0,743. Uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach*. Pertanyaan yang valid dengan jumlah 16 item pertanyaan, di dapatkan nilai *Alpha* 0,743, nilai *Alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga 16 item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Instrument perilaku pencegahan HIV/AIDS dengan pertanyaan 24 dan yang valid 18 pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *alpha cronbach* pernyataan yang valid pada kuesioner perilaku pencegahan HIV/AIDS dengan jumlah 18 pertanyaan, didapatkan nilai *Alpha* 0,802, nilai *Alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga 18 pertanyaan dinyatakan reliabel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil dari analisis ini adalah distribusi frekuensi terkait karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, kelas, agama. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui gambaran distribusi frekuensi setiap variabel penelitian seperti, distribusi frekuensi pengetahuan tentang HIV/AIDS, sikap terhadap HIV/AIDS, perilaku terhadap HIV/AIDS.

Analisis bivariat, analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman rank correlation*. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS.

## RESULTS

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 4.1 karakteristik responden di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta**

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	55	28.5 %
Perempuan	138	71.5 %
<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>100%</b>
<b>Usia Remaja</b>		
<15 Tahun	2	1.0 %
15 Tahun	79	40.9 %
16 Tahun	80	41.5 %
17 Tahun	28	14.5 %
18 Tahun	4	2.1 %
<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>100 %</b>
<b>Kelas</b>		
X A	16	8.3 %
XB	16	8.3 %
XC	16	8.3 %
XD	16	8.3 %
XE	16	8.3 %
XF	16	8.3 %
XI IPA 1	16	8.3 %
XI IPA 2	16	8.3 %
XI IPA 3	16	8.3 %
XI IPS 1	16	8.3 %
XI IPS 2	16	8.3 %
XI IPS 3	17	88.9 %
<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>100.0</b>
<b>Agama</b>		
islam	176	91.2 %
kristen	4	2.1 %
katolik	13	6.7 %
<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa dari 193 responden didapatkan distribusi jenis kelamin terbesar yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 138 orang (71,5 %). laki-laki sebanyak 55 orang (28,5 %), Dengan demikian responden paling banyak yang mengikuti penelitian berjenis kelamin perempuan, dengan persebaran usia paling banyak usia 16 tahun 80 orang (41,5%), usia 15 tahun 79 orang (40,9 %), 17 tahun 28% (14,5%), 18 tahun 4 orang (2.1%), >15 tahun 2 orang (1.0%). Pada sidtribusi kelas di dapatkan dari kelas X A-F sebanyak 16 orang/kelas (8,3%) dan XI IPA 1-3 sebanyak 16 orang/kelas (8,3%), dan XI IPS 1-2 sebanyak 16 orang (8,3%), XI IPS 3 sebanyak 17 orang/kelas (88.9%). Berdasarkan agama dari 193 responden didapatkan paling banyak beragama islam dengan jumlah 176 orang (91,2%), agama katolik 13 orang (6,7%), dan agama Kristen 4 orang (2.1%).

**Tabel 4.2 distribusi remaja berdasarkan tingkat pengetahuan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta**

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	57	29.5 %
Cukup	131	67.9 %
Kurang	5	2.6 %
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 193 responden remaja di SMA N 1 Ngaglik sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cenderung cukup sebanyak 131 orang ( 67.9 %), pengetahuan baik sebanyak 57 orang (29.5%), dan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (2.6%).

**Tabel 4.3 distribusi remaja berdasarkan sikap terhadap HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta**

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	54	28.0 %
Buruk	139	72.0 %
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di ketahui distribusi berdasarkan sikap remaja terhadap HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik sebagian besar memiliki sikap yang buruk dengan jumlah 139 orang (72.0%), dan memiliki sikap baik sebanyak 54 orang (28.0%) dari 193 responden.

**Tabel 4.4. distribusi berdasarkan perilaku pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta**

Perilaku pencegahan	Jumlah	Persentase
Positif	189	97.9 %
Negatif	4	2.1 %
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui dari 193 responden remaja SMA N 1 Ngaglik sebagian besar perilaku pencegahan tentang HIV/AIDS memiliki perilaku positif sebanyak 189 (97.9%), dan berperilaku negatif sebanyak 4 orang (2.1%).

## 2. Analisis Bivariat

### a. Tabulasi silang

**Tabel 4.5 tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik**

Tingkat pengetahuan	Perilaku Pencegahan				Total	Persentase (%)
	Negativ	Persentase (%)	Positiv	Persentase (%)		
Baik	0	0%	57	29,5%	57	29,5%
Cukup	3	1,6 %	128	66,3%	133	67,9%
Kurang	1	0,52%	4	2,1%	5	2,6%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>2,1%</b>	<b>189</b>	<b>97,9%</b>	<b>193</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS siswa SMA N 1 Ngaglik. Didapatkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan perilaku pencegahan positif sebanyak 128 siswa (66,3%). Kemudian siswa memiliki pengetahuan baik dengan perilaku pencegahan positive sebanyak 57 siswa (29,9%), dan disusul siswa pengetahuan kurang dengan perilaku positif sebanyak 4 siswa (2,1%).

**Tabel 4.6 tabulasi silang sikap terhadap HIV/AIDS dengan Perilaku pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik**

Sikap	Perilaku Pencegahan				Total	Persentase (%)
	Negativ	Persentase (%)	Positiv	Persentase (%)		
Baik	1	0,52%	51	26,4%	52	26,9 %
Buruk	3	1,55%	138	71,5%	141	73,1%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>2,1%</b>	<b>189</b>	<b>97,9%</b>	<b>193</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS siswa SMA N 1 Ngaglik. Didapatkan bahwa mayoritas siswa memiliki sikap buruk dengan perilaku pencegahan positif sebanyak 138 siswa (71,5%). Kemudian siswa memiliki sikap baik dengan perilaku pencegahan positif sebanyak 51 siswa (26,4%).

### b. Uji Spearman Rank

**Tabel 4.7 Uji Spearman Rank Hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta**

Hubungan	P value	Correlation Spearman Rank	Keputusan
Pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS	<b>0.00</b>	<b>0,286</b>	<b>H0 ditolak</b>

berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil nilai *P value* sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS adalah ( $0,00 < 0,05$ ). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Dan didapatkan nilai koefisien korelasi kearah positif sebesar 0,286 yang artinya membuktikan bahwa terdapat hubungan yang cukup dari variabel sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

**Tabel 4.8 Uji Spearman Rank Hubungan sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS dengan Perilaku pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta**

Hubungan	P value	Correlation Spearman Rank	Keputusan
Sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS	<b>0.00</b>	<b>0,391</b>	<b>H0 ditolak</b>

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil nilai *P value* sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS adalah ( $0,00 < 0,05$ ). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Dan didapatkan nilai koefisien korelasi kearah positif sebesar 0,391 yang artinya membuktikan bahwa terdapat hubungan yang cukup dari variabel sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

## DISCUSSION

### 1. Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS

Hasil dari penelitian sebanyak 193 responden siswa/siswi SMK N 1 Ngaglik memiliki tingkat pengetahuan cenderung cukup sebanyak 131 orang ( 67,9 %). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ketut *et al.*, 2018), dengan hasil penelitian didapatkan dari 82 responden siswa/siswi SMK, pengetahuan cenderung cukup dengan 44 responden. Hal ini sesuai dengan teori Faustyna and Rudianto (2022), dimana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan meliputi :

- Pendidikan, adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang serta mendewasakan manusia melalui proses belajar atau pengajaran dan pelatihan.
- Usia, Usia sangat berpengaruh terhadap daya serap informasi yang didapatkan individu, semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin bagus.

### 2. Sikap Terhadap HIV/AIDS

Hasil dari penelitian yang didapatkan dari 193 responden siswa/siswi SMA N 1 Ngaglik sikap yang di lakukan cenderung buruk dengan jumlah 139 orang (72.0. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Sulistiyawati, 2022), dimana penelitian dilakukan pada siswa/siswi SMK, dengan hasil penelitian sikap remaja terhadap HIV/AIDS dalam kategori buruk dengan jumlah 47 orang (56,6%). Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap meliputi :

- Pengalaman pribadi, pengalaman secara pribadi yang menjadi dasar pembentukan sikap,

- b. Media massa pada pemberitaan baik surat kabar maupun televisi atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya factual disampaikan secara objektif terpengaruh terhadap sikap konsumennya.
3. Perilaku pencegahan HIV/AIDS

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan tentang variabel pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik dengan jumlah responden 193, di dapatkan perilaku positif sebanyak 189 (97,9%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Faridah and Sakit Melati Tangerang Ida Faridah, 2020), yang menggunakan sampel pada siswa/siswi SMK dengan hasil penelitian perilaku pencegahan HIV/AIDS cenderung positif sebanyak 100 orang (75,2%). Faktor yang mempengaruhi perilaku manusia :

- a. Lingkungan tempat tinggal,
  - b. Pendidikan, dimana rata-rata responden duduk di bangku kelas XI dengan jumlah 98 orang. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan HIV/AIDS meliputi usia, pendidikan, semakin tinggi pendidikan akan semakin mempengaruhi tingkat pengetahuan.
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS

Hasil penelitian antara hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan dengan hasil *P value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Dari hasil penelitian juga didapatkan nilai *correlation Spearman Rank* sebesar 0,286 yang menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuannya maka semakin positif perilaku pencegahan yang dilakukan.

5. Hubungan Sikap dengan Perilaku pencegahan HIV/AIDS

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai *p value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada siswa/siswi SMA N 1 Ngaglik. Dari hasil penelitian juga didapatkan hasil nilai *correlation Spearman rank* sebesar 0,391 yang menunjukkan bahwa sikap terhadap HIV/AIDS baik maka semakin tinggi perilaku positive terhadap pencegahan HIV/AIDS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelia, Rahman and Widadria, 2016).

## CONCLUSIONS

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan, maka peneliti menarik kesimpulan yang ada sesuai dengan kaidah penelitian antara lain ialah :

1. Bagaimana besar responden di SMA N 1 Ngaglik Sleman memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 131 responden (67,9%).
2. Sebagian besar sikap responden di SMA N1 Ngaglik terhadap HIV/AIDS buruk dengan jumlah 139 orang (72,0%)
3. Sebagian besar responden di SMA N 1 Ngaglik memiliki perilaku pencegahan yang positif dengan jumlah 189 orang (97,9%)
4. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik, dengan hasil nilai korelasi uji *Spearman Rank* dengan nilai signifikansi *p value*  $0,00 < 0,005$  dan nilai *correlation Spearman rank* 0,286.

5. Terdapat hubungan sikap tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Ngaglik, dengan hasil nilai korelasi uji *Spearman Rank* dengan nilai signifikan *p value*  $0,00 < 0,05$  dan hasil nilai *correlation Spearman Rank* 0,391.

### B. Saran

1. Bagi pihak Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan pemahaman secara komprehensif bagi siswa-siswi tentang HIV/AIDS.

2. Bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memudahkan siswa-siswi untuk memperoleh informasi-informasi yang benar tentang HIV/AIDS, untuk memiliki perilaku pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan maupun perbandingan dan sebagai acuan sumber-sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## REFERENCES

- Adiansah, W. *et al.* (2019) 'Person in Environment Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), p. 47. Available at: <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23118>.
- Amelia, R., Rahman, R.T.A. and Widadria, W. (2016) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv/Aids (Abcde) Di Kelas Xi Smk Negeri 3 Banjarmasin', *Dinamika Kesehatan*, 7(1), pp. 93–106.
- Angela, M., Sianturi, S.R. and Supardi, S. (2019) 'Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMPN 251 Jakarta', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(2), pp. 67–72. Available at: <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i2.1943>.
- Anjar, A. *et al.* (2020) *Pendidikan Dan Promosis Kesehatan*. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=JJWbEAAAQBAJ&pg=PA111&dq=perilaku+menurut+notoatmodjo+2017&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwihhKG2x4b-AhXm-TgGHVQVDn8Q6wF6BAGKEAU#v=onepage&q=perilaku+menurut+notoatmodjo+2017](https://books.google.co.id/books?id=JJWbEAAAQBAJ&pg=PA111&dq=perilaku+menurut+notoatmodjo+2017&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwihhKG2x4b-AhXm-TgGHVQVDn8Q6wF6BAGKEAU#v=onepage&q=perilaku+menurut+notoatmodjo+2017).
- Anom, K. and Kesumawati, S. (2019) *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Mutiara Kota Bandung*.
- Bemey, A. and Aroepala, J. (2021) 'Adolescent Behavior and Knowledge Relationship on HIV / AIDS Occur at Kalibobo Nabire Community Health Center', pp. 34–43.
- Chodidjah, S., Agustini, N. and Ungsianik, T. (2022) 'Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2), pp. 50–53. Available at: <https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.147>.

- Dinkes DIY (2021) *Data Kasus HIV Dan AIDS DIY Sampai Juni 2021*. Available at: <https://victoryplusjogja.wordpress.com/data-kasus-hiv-dan-aids-diy-sampai-2018/> (Accessed: 11 March 2023).
- Faridah, I. and Sakit Melati Tangerang Ida Faridah, R. (2020) 'Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS', *Jurnal Kesehatan*, 9(1), pp. 43–58. Available at: <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.129>.
- Faustyna and Rudianto (2022) *Filsafat Komunikasi*. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=WS2yEAAAQBAJ&pg=PT69&dq=Faktor+yang+mempengaruhi+pengetahuan&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjI\\_pOHg\\_79AhUkcGwGHWuDA504ChDrAXoECAGQBQ#v=onepage&q=Faktor yang mempengaruhi pe](https://books.google.co.id/books?id=WS2yEAAAQBAJ&pg=PT69&dq=Faktor+yang+mempengaruhi+pengetahuan&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjI_pOHg_79AhUkcGwGHWuDA504ChDrAXoECAGQBQ#v=onepage&q=Faktor yang mempengaruhi pe).
- Frimpong, J.B. *et al.* (2021) 'Comprehensive HIV/AIDS knowledge and safer sex negotiation among adolescent girls and young women in sub-Saharan Africa', *Journal of Biosocial Science*, pp. 991–1003. Available at: <https://doi.org/10.1017/S0021932021000493>.
- Ginalita, R. (2021) *Sikap Preventif Melalui Teknik Puzzle*. Graha Indah, Gayung Kebonsari Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=YuA7EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Sikap&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Sikap&f=false](https://books.google.co.id/books?id=YuA7EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Sikap&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Sikap&f=false).
- Hamsani (2020) *Organizational Citizenship Behavior Di Bank Syariah*. Jl. Kebonsari Tengah No. 03 Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/ORGANIZATIONAL\\_CITIZENSHIP\\_BEHAVIOR\\_DI\\_B/g8\\_oDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengetahuan+adalah&pg=PA42&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ORGANIZATIONAL_CITIZENSHIP_BEHAVIOR_DI_B/g8_oDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengetahuan+adalah&pg=PA42&printsec=frontcover).
- Haryo, B.S., Marni, B.K. and Titus, T. (2021) *Penanganan Virus HIV/AIDS*. Jl. Rajawali, Sleman, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=Bcs1EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=HIV/aids&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=HIV%2Faid&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Bcs1EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=HIV/aids&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=HIV%2Faid&f=false).
- Ketut, I. *et al.* (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja (Correlation between Knowledge of HIV/AIDS and Prevention Attitude against HIV/AIDS in Adolescents) Indonesian Journal of Health Research', *Indonesian Journal of Health Research*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <https://orcid.org/0000-0003-4227-3456>.
- Khairani (2020) *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>.
- Ramdhan, M. (2021) *Metode Penelitian*. Jl. Jemurwonosari, Wococolo, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). Available at: [https://books.google.co.id/books?id=Ntw\\_EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Desain+penelitian&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Desain penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Desain+penelitian&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Desain penelitian&f=false).
- Ruwaida, H. (2019) 'Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih', *Jurnal.stiq-amuntai.ac.id*, 4(1), pp. 51–76.
- Sudarma, A.I.M. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kesehatan/DDYtEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengetahuan+menurut+notoatmodjo+2018&pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/DDYtEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengetahuan+menurut+notoatmodjo+2018&pg=PA4&printsec=frontcover).
- Sulistiyawati, A. (2022) 'Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di Wilayah Puskesmas DTP Ciparay', *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), pp. 217–222. Available at: <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.288>.
- Ulandari, N.N.S.T. *et al.* (2023) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi Hiv/Aids Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Smkn 2 Mataram', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), pp. 804–809. Available at: <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4586>.